

## PELATIHAN MUHADHARAH BAGI REMAJA MASJID DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERDAKWAH

Rahmawati Al Ulla<sup>1</sup>, Abdul Ghofur<sup>2</sup>, Aulia Ayu Rohayah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam 45

rahmawatialulla44<sup>1</sup>, aligh@gmail.com<sup>2</sup>, auliaayurohayahunisma45@gmail.com<sup>3</sup>

---

### INFORMASI ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Diterima : 08 April 2023

Direvisi : 26 April 2023

Disetujui : 19 Mei 2023

#### Keywords:

Muhadharah Training,  
Preaching, Mosque Youth

---

### ABSTRACT:

*As a teenager of mosque should have the ability to preach or at least have the courage to speak in public. However, the fact is that mosque youth, especially in the Kaliabang Tengah RW 013 sub-district, still do not have more confidence to speak in public. Thus, with such problems it is necessary to have activities aimed at developing skills, especially in terms of giving speeches and also preaching. So the right method to deal with these problems is to use the da'wah training method. The implementation is by implementing the muhadharah strategy. Through this muhadharah, mosque youth will be trained to speak like a preacher who is preaching. Muhadharah activities are equipped with da'wah techniques and convey propaganda messages with the intention that they have the courage to speak in public. This training activity will be carried out by providing material, training for each individual and then there will be an evaluation at the end of the activity. This research was carried out using training which in the process would involve youth mosques in the Kaliabang Tengah village, especially in the RW 013 environment.*

---

## PENDAHULUAN

Islam adalah agama dakwah, oleh karena itu Islam harus disebarakan kepada seluruh umat manusia. Dengan demikian umat Islam bukan hanya berkewajiban melaksanakan ajaran Islam dalam keseharian hidupnya, melainkan mereka juga harus menyampaikan atau mendakwahkan kebenaran ajaran Islam terhadap orang lain (Setiawan, 2015). Dalam pengabdian kepada masyarakat ini ditemukan hasil dari observasi pada remaja masjid di Kelurahan Kaliabang Tengah khususnya di RW 013 yaitu sangat minimnya kemampuan berbicara di depan umum dengan tujuan untuk berdakwah karena tidak dimilikinya keberanian atau rasa percaya diri. Tentunya sangat diharapkan bahwa remaja masjid seharusnya memiliki kemampuan tersebut. Meskipun ada kegiatan-kegiatan yang bersifat Islami lainnya, seperti : hadroh, santunan anak yatim, panitia qurban, khotmil Qur'an, yasin dan tahlil dan lain sebagainya (R. Al Ulla, personal communication, 2022a).

Kesadaran beragama adalah menjalankan perintah agama tanpa adanya unsur keterpaksaan tetapi atas keinginannya sendiri, sedangkan kerukunan beragama adalah suatu kondisi sosial dimana semua golongan agama bisa hidup bersama-sama tanpa mengurangi hak dasar masing-masing untuk melaksanakan agama sesuai dengan keyakinannya dalam keadaan rukun dan damai (Khasanah et al., 2019; Putra & Sawarjuwono, 2019).

Dapat disimpulkan atas permasalahan yang sudah dipaparkan, maka pengabdian masyarakat menawarkan metode pelatihan dengan strategi muhadharah kepada remaja masjid Kelurahan Kaliabang Tengah khususnya di RW 013 . Metode yang digunakan untuk pelatihan muhadharah yaitu dengan cara menghafal, dengan menghafal isi teks pidato serta memahaminya maka remaja masjid akan mudah menyampaikan apa yang akan disampaikan. Selain menghafal, diterapkannya juga mampu berkomunikasi dengan baik (R. Al Ulla, personal communication, 2022b). Dasar dari berkomunikasi terhadap murid atau orang lain adalah membuat seseorang menjadi nyaman. Rasa nyaman tersebut ketika dapat mengikutinya dan memposisikan cara berkomunikasi yang tepat dengan situasi yang ada. Komunikasi yang menarik merupakan komunikasi yang menyeluruh. Penggunaan komunikasi yang menyeluruh dari verbal dan nonverbal akan membuat proses pembuatan ide atau gagasan lebih menarik dan informasi sampai dengan baik (Ma'mun, 2018). Muhadharah juga dapat menjadi dasar keterampilan *public speaking* akan menguatkan keterampilan berbicara didepan umum. *Public speaking* juga mampu membantu dan mengatasi masalah seseorang atau individu dan kelompok yang belum punya keberanian untuk berbicara didepan umum atau mampu menjadikan

individu dan kelompok percaya diri untuk tampil memukau di depan umum (Idawati et al., 2019). Jadi disaat mereka berbicara dari kalimat yang satu ke kalimat selanjutnya mereka akan berbicara secara lancar dan juga percaya diri. Karena tahu kalimat apa yang akan mereka sampaikan selanjutnya jika sudah memahami isi dari pidato tersebut. Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan adanya pelatihan muhadharah ini, akan meningkatkan keterampilan berbicara atau sama dengan meningkatkan *public speaking* di setiap diri remaja masjid untuk berbicara didepan umum dan sekaligus juga dapat menyiarkan agama melalui berdakwah. Serta mampu meregenerasi sepeuh masjid agar ilmunya dapat terus mengalir dengan seiringnya waktu yang berjalan.

### METODE PELAKSANAAN

Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terkait meningkatkan keterampilan berdakwah di remaja masjid seperti yang telah dipaparkan di atas, Pada kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pelatihan Muhadharah Bagi Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Keterampilan Berdakwah”. Maka penulis menggunakan metode pelaksanaan berupa metode pelatihan (Basri et al., 2022). Metode ini digunakan untuk memperkenalkan strategi muhadharah yang nantinya akan diimplementasikan dalam kegiatan pelatihan kepada remaja masjid secara *continuing* yang bertujuan meningkatkan keterampilan serta kesadaran, dan sebagainya.

### HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pelaksanaan kegiatan pelatihan muhadharah untuk meningkatkan keterampilan berdakwah di remaja masjid Kelurahan Kaliabang Tengah khususnya di RW 013 Kelurahan Kaliabang Tengah Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi. Kegiatan yang bertema “Meningkatkan Keterampilan Berdakwah” dilaksanakan dalam beberapa tahap yang bisa dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

NO	Kegiatan	Pelaksanaan	Lokasi
1.	Observasi lapangan	7-9 Februari 2022	Kel. Kaliabang Tengah. RW 013
2.	Perencanaan Program	9-12 Februari 2022	
3.	Koordinasi kepada aparaturn setempat dan remaja masjid RW 013	15 Februari 2022	
4.	Pelaksanaan pelatihan dengan mengenalkan teori berdakwah saat menjadi da'i atau penceramah	6 Maret 2022	Whatsapp Grup

Pelatihan Muhadharah Bagi Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Keterampilan Berdakwah

---

5.	Pengenalan teori dasar public speaking dan materi- materi yang harus dikuasai	12 Maret 2022	Google Meet
6.	Evaluasi dengan Praktik menjadi da'i atau penceramah	14 Maret 2022	

---

### Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan di lingkungan RW 013 Kaliabang Tengah khususnya di lingkungan RT 007, guna untuk melihat situasi dan kondisi yang ada. Kegiatan pengabdian terkait pelatihan muhadharah dilaksanakan pada tanggal 7-9 Februari 2022. Dimana saat observasi lapangan timbul permasalahan yang ada di lingkungan setempat. Dengan demikian, penulis memutuskan untuk memberikan pelatihan *public speaking* berupa muhadharah untuk meningkatkan kualitas komunikasi remaja menjadi lebih baik lagi. Selanjutnya, penulis meminta izin kepada ketua RT 007, untuk melaksanakan program di lingkungannya. Agar bisa berkoordinasi dengan warga juga hingga terlaksananya kegiatan KKN dengan lancar.



Gambar 1. Observasi dan Perizinan

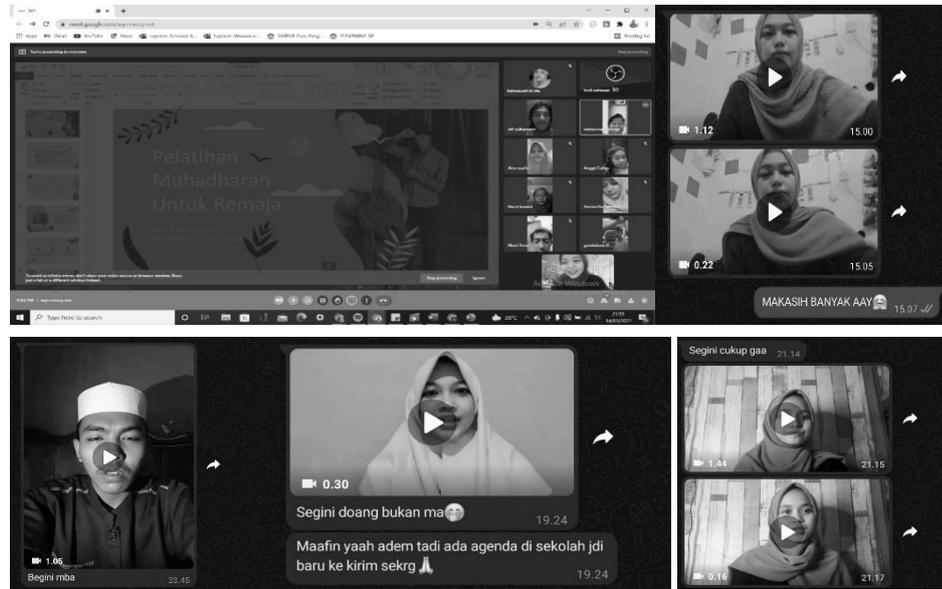
### Perencanaan Program

Setelah dilaksanakannya observasi lapangan kemudian saya melakukan perencanaan program yang telah dilaksanakan 9-12 Februari 2022. Perencanaan program mulai dari program wajib hingga program pilihan, dimana program wajib dengan memberikan edukasi serta penyebaran flyer kepada warga dan mengadakan webinar yang ditargetkan untuk umum. Kemudian untuk program pilihan saya mengambil tema “pelatihan muhadharah untuk meningkatkan keterampilan berdakwah”.



### Evaluasi dengan Praktik menjadi da'i atau penceramah

Kegiatan pelatihan muhadharah dilaksanakan selama kurang lebih tiga kali pertemuan dan diakhiri dengan evaluasi berupa praktik melalui video secara langsung melalui google meet dan vidio yang dikirimkan oleh peserta melalui whatsapp grup . Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 maret 2022.



Gambar 4. Evaluasi dengan Praktik Muhadharah

Adapun hasil dari kegiatan evaluasi ini adalah, peserta mampu berbicara atau *public speaking* dengan rasa percaya diri serta mereka mampu memberikan pembukaan serta penutupan dengan berbagai macam cara yang sangat bervariasi. Berikut hasil peserta ditinjau dari praktik baik secara langsung saat google meet dan dari video yang dikirimkan melalui whatsapp :

Tabel 2. Rekapitulasi hasil praktek peserta dalam *public speaking*

No	Nama	Penyampaian			Hasil (%)
		Pembukaan	Isi	Penutup	
1	Anggit	Green	Green	Green	100%
2	Annisa	Green	Green	Green	100%
3	Abil	Green	Green	Green	100%
4	Aay	Green	Green	Green	100%
5	Aldam	Green	Red	Yellow	40%
6	Nurul	Green	Yellow	Green	75%
7	Bilqis	Green	Yellow	Green	55%
8	Putri	Green	Yellow	Green	55%
9	Ayu	Green	Yellow	Green	75%
10	Wahyu	Green	Red	Yellow	40%
11	Siti	Green	Yellow	Yellow	55%

## Keterangan :

	: belum baik
	: baik
	: sangat baik

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat dari 11 peserta yang benar benar memahami dan mampu bermuhadharah atau *public speaking* dengan sangat baik, yakni ada 4 orang diantaranya: Anggit, Annisa, Abil dan Aay dengan hasil 100%. Begitupun dengan hasil baik ada 5 orang, diantaranya: Nurul, Bilqis, Putri, Ayu dan Siti. Mereka memperoleh hasil diatas 50%, sedangkan peserta yang belum baik ada 2 orang, diantaranya: Aldam dan Wahyu, keduanya memperoleh hasil dibawah 50%.

Adapun kendala dalam kegiatan ini adalah waktu untuk melakukan kegiatan secara tatap muka karena kesibukan dari masing masing peserta yang kemudian disiasatkan untuk melakukan kegiatan secara online.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian dapat disimpulkan bahwa "Pelatihan Muhadharah Bagi Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Keterampilan Berdakwah" dengan peserta muhadharah yakni remaja masjid yang ada di Kelurahan Kaliabang Tengah khususnya di RW 013 RT 007 ada peningkatan rasa percaya diri untuk berbicara baik didepan kamera ataupun didepan teman- teman yang lainnya. Berdasarkan hasil evaluasi dari 11 peserta hanya 2 yang hasil persentasenya dibawah 50%. Maka dari itu harus banyak berlatih kembali untuk bisa mendapatkan hasil yang memuaskan, sedangkan untuk peserta lainnya harus bisa mempertahankan bahkan harus terus diasah agar semakin hebat. Tentu dengan adanya pelatihan ini akan mejadi bekal bagi remaja untuk meningkatkan kualitas berkomunikasi kepada orang banyak serta mampu berdakwah sehingga ilmunya ini dapat mengalir kepada siapapun.

Saran dari penulis, yaitu untuk menjadikannya pelatihan muhadharah salah satu bentuk kegiatan rutin di masjid untuk media pembelajaran yakni bagaimana caranya untuk *public speaking* dan berbicara didepan umum. Dengan hal tersebut tentunya akan membentuk regenerasi baru dalam dunia dakwah.

## PUSTAKA ACUAN

- Al Ulla, R. (2022a). *Hasil Observasi remaja masjid di kelurahan Kaliabang Tengah*. [Personal communication].
- Al Ulla, R. (2022b). *Metode yang digunakan untuk pelatihan muhadharah*. [Personal communication].
- Basri, H., Putra, P., Supratno, S., Irham, I., Rofieq, A., Rusham, R., Maysaroh Chairunnisa, N., & Amin Ash Shabah, M. (2022). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Era Covid-19 Periode Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022*.
- Idawati, I., Handayani, B., Anwar, K., Putri, A., & Angela, A. R. (2019). Workshop Public Speaking Melatih Siswa Terampil Bicara di Depan Umum. *Community Education Engagement Journal*, 1(1), 1-7.
- Khasanah, W., Umarella, S., & Lating, A. D. (2019). Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman dalam Pembentukan Karakter Remaja yang Religius di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 57-73.
- Ma'mun, N. (2018). Penguatan Kompetensi Guru MTs Di Ngaliyan melalui Seni Publik Speaking. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 18(1), 83-98.
- Putra, P., & Sawarjuwono, T. (2019). Traditional Market Merchant Attitudes in the Perspective of Islamic Business Ethics. *Opción: Revista de Ciencias Humanas y Sociales*, 35(20), 1471-1487.
- Setiawan, E. (2015). Strategi Muhadharah Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Da'i Di Pesantren Daarul Fikri Malang. *Jurnal Fenomena*, 14(2), 301-334.